

Pengintegrasian Potensi Lokal Pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa

Siti Nurhidayati¹, Khaeruman²

¹Pendidikan Biologi, ²Pendidikan Kimia

FSTT, Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Mataram

Email: sitinurhidayati328@gmail.com

Abstrak. Sistem perkuliahan inovasi pembelajaran saat ini berbeda dari sebelumnya yaitu berupa sistem perkuliahan online yang diakibatkan oleh merebaknya covid-19. Mahasiswa masih beradaptasi dengan perubahan sistem perkuliahan, dimana mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dari rumah masing-masing, menghafal konsep untuk diskusi perkuliahan, sehingga sebagian mahasiswa memiliki pemahaman konsep yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah mengintegrasikan potensi lokal pada mata kuliah inovasi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa. Penelitian ini termasuk *Classroom Action Research* dengan pendekatan kualitatif. Tahapan-tahapannya sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi, refleksi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Biologi semester VI UNDIKMA tahun ajaran 2019/2020. Data pemahaman konsep siswa pada siklus 1 mencapai KK 67 %, meningkat pada siklus 2 menjadi KK 88% dengan kategori tuntas. Untuk itu disimpulkan bahwa pengintegrasian potensi lokal pada mata kuliah inovasi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Kata Kunci: *Integrasi, Potensi Lokal, Inovasi Pembelajaran, Pemahaman Konsep*

PENDAHULUAN

Inovasi pembelajaran merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teori dan konsep inovasi pembelajaran. Perkuliahan inovasi pembelajaran saat ini berbeda dari sebelumnya yaitu berupa perkuliahan online yang diakibatkan oleh merebaknya covid-19. Agar tidak terjangkit/tertular, masyarakat harus meningkatkan standar hidup sehat misalnya rajin mencuci tangan, pakaian dan peralatan menggunakan sabun, memakai masker dan menjaga jarak, sehingga perkuliahan yang dilakukan tanpa muka secara langsung seperti biasanya.

Mahasiswa masih beradaptasi dengan perubahan sistem perkuliahan, dimana mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dari rumah masing-masing, menghafal konsep untuk diskusi perkuliahan, sehingga sebagian

mahasiswa memiliki pemahaman konsep yang rendah. Untuk itu mahasiswa harus diberdayakan agar mampu memaksimalkan kemampuannya dengan mengintegrasikan potensi lokal pada perkuliahan/pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa. Mahasiswa dibimbing agar bisa menghubungkan materi atau konsep yang telah dipelajarinya dengan berbagai informasi lainnya misalnya potensi lokal yang ada di sekitarnya, kemudian dimanfaatkan menjadi media atau sumber belajar agar lebih mudah dipahami dan diterapkan serta melakukan pelestarian lingkungan. Menurut Juniati dan Sari, (2016). Sains berkembang sesuai dengan kompleksitas kebutuhan masyarakatnya, hal tersebut terlihat pada banyaknya aktivitas eksplorasi hutan, sumber tambang, maupun

perburuan hewan, padahal merupakan potensi lokal yang seharusnya dilestarikan.

Pengintegrasian potensi lokal dalam pembelajaran dilakukan dengan cara meningkatkan intensitas tugas individunya melalui penggunaan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM), dimana di dalam LKM mahasiswa harus mengidentifikasi potensi lokal yang ada di daerah tempat tinggalnya yang kemudian dirancang dan dikembangkan menjadi inovasi pembelajaran dan dibahas pada saat perkuliahan online. Potensi lokal yang terintegrasi dalam pembelajaran menjadikan peserta didik termotivasi untuk mempelajarinya, sehingga pembelajaran menjadi bermakna (Lase, dkk, 2016; Nurhidayati dan Khaeruman, 2017).

METODE

Penelitian ini termasuk Classroom Action Research dengan pendekatan kualitatif, akan tetapi dengan merebaknya covid 19 dan perkuliahan dilakukan secara online dengan mengintegrasikan potensi lokal pada mata kuliah inovasi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Untuk itu pelaksanaan kegiatan dimodifikasi sesuai dengan kondisi saat ini. Kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut: 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan, 3). Pengamatan dan evaluasi, 4). Refleksi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan biologi semester VI UNDIKMA tahun ajaran 2019/2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020, dimana pada semester ini perkuliahan dilakukan secara online yang disebabkan oleh mewabahnya pandemic covid 19. Sebelum pelaksanaan perkuliahan, terlebih dahulu dilakukan sosialisasi tentang perkuliahan online, agar mahasiswa bisa mengikuti proses perkuliahan, mengakses

tugas individu maupun kelompok. Ada beberapa hal yang disiapkan dalam tahap perencanaan diantaranya RPS Inovasi Pembelajaran, powerpoint, Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) dan Lembar soal Pemahaman Konsep.

Pelaksanaan perkuliahan dilakukan secara online dan mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dari rumah masing-masing. Materi akan disampaikan melalui presentasi online, mahasiswa dibimbing untuk mengerjakan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM), dimana didalam LKM mahasiswa diminta mengidentifikasi potensi lokal yang ada di daerah masing-masing yang bisa dijadikan sumber belajar atau media dalam inovasi pembelajaran. Sumber belajar tersedia melimpah di alam, di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar yang sering kali disebut sebagai potensi lokal daerah. Potensi lingkungan tersebut akan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Jauh sebelum digunakan, pendidik perlu melalui beberapa tahapan berikut: 1). Menganalisis kurikulum dan tujuan pembelajaran, 2). menentukan karakteristik materi biologi yang akan diajarkan; 3) memastikan relevansi metode yang dipilih dengan pertimbangan karakteristik materi yang akan diajarkan; 4) menentukan karakteristik perkembangan siswa dengan background geografis setempat; dan 5) memastikan potensi sumber belajar dari lingkungan sekitar dengan pertimbangan aspek relevansi, adekuensi, dan konsistensi materi dengan kurikulum yang berlaku, tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dan level capaian materi pembelajaran (Susilo, 2018).

Potensi lokal bisa berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, jasa, seni, teknologi, sejarah, letak geografis, budaya dan kearifan lokal. Hasil identifikasi tersebut selanjutnya dirancang dalam pengembangan inovasi pembelajaran oleh masing-masing mahasiswa sesuai dengan karakteristik

daerah tempat tinggalnya. Dengan mengidentifikasi potensi lokal yang ada di daerah masing-masing, kemudian mengintegrasikannya dalam pembelajaran baik sebagai media atau sumber belajar, akan mempermudah mahasiswa dalam memahami konsep-konsep yang dipelajarinya, karena dekat dengan lingkungan kesehariannya. Pemahaman konsep mahasiswa diukur melalui evaluasi berupa pemberian soal pemahaman konsep kepada mahasiswa berupa soal essay dengan alasan terbuka. Data pemahaman konsep siswa pada siklus 1 mencapai KK 67 %, meningkat pada siklus 2 menjadi KK 88%. Pemahaman konsep mahasiswa pada siklus 1 mencapai 67%, karena mahasiswa masih beradaptasi dengan sistem perkuliahan online, identifikasi potensi lokal di daerahnya dan pengembangan inovasi sebagai tugas individu. Pada siklus 2, mahasiswa sudah mulai aktif berkonsultasi mengenai kesulitan di lapangan dan rancangan pengembangan inovasi pembelajaran sesuai dengan potensi daerahnya.

Mahasiswa diharapkan lebih mengenal potensi daerahnya sendiri, sehingga mampu memanfaatkannya dalam pembelajaran, ke depannya bisa mengembangkan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat, sekaligus melestarikan potensi lokal daerah, misalnya pengolahan limbah tahu menjadi biogas ((Juniati dan Sari, 2016). Pemanfaatan ekosistem pantai dan ekosistem karst (Prabowo dan Mariadi, 2016), berbagai tanaman-tanaman hias yang berada di green house, atau di lingkungan sekitar, pengelolaan sampah organik/komposter (Situmorang, 2016).

Menurut Fajariningtyas dan Herowati (2018), Penggunaan LKM dalam mata kuliah inovasi Pembelajaran IPA memuat informasi pendukung sehingga aktivitas pembelajaran menuntut mahasiswa melakukan pemecahan masalah terutama yang terjadi di wilayah

pesisir sesuai dengan kondisi alam tempat mahasiswa belajar sehingga situasi belajar menjadi bermakna. Pengelolaan sumberdaya pesisir pada dasarnya memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat secara berkelanjutan, terutama komunitas masyarakat lokal yang bermukim di wilayah pesisir (*coastal zone*). Oleh karena itu, pemahaman konsep mahasiswa terbentuk melalui kegiatan pemecahan masalah yang dimuat dalam LKM dikaitkan melalui aktivitas penduduk setempat di wilayah pesisir. Dalam proses pembelajaran IPA, mahasiswa tidak hanya sekedar menghafal teori, akan tetapi lebih ditekankan pada terbentuknya proses pemahaman konsep. Pemahaman konsep adalah pemahaman peserta didik mulai dari konsep yang sederhana menuju konsep yang kompleks (Zidny, 2013).

Integrasi potensi lokal dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif, kerjasama, leadership, komunikasi, mengembangkan dan hormat pada lingkungan serta melestarikan potensi lokal daerahnya (Juniati dan Sari, 2016; Fajariningtyas dan Herowati, 2018; Nurhidayati dan Khaeruman 2019; Nurhidayati dan Khaeruman 2020).

KESIMPULAN

Pengintegrasian potensi lokal pada mata kuliah inovasi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa. Data pemahaman konsep siswa pada siklus 1 mencapai KK 67 %, meningkat pada siklus 2 menjadi KK 88% dengan kategori tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

Fajariningtyas, DA., dan Herowati. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Menggunakan Lembar Kerja Mahasiswa Pada Mata Kuliah

- Inovasi Pembelajaran Ipa Di Kampus Cemara. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*. 8 (2): 82- 85.
- Juniati, E., dan Sari, WP. (2016). Integrasi Potensi Lokal Pada Pembelajaran SL Terhadap Pembentukan Learner Softskill Untuk Memecahkan Permasalahan Lingkungan. *Prosiding Symbion (Symposium on Biology Education)*, Prodi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, 27 Agustus 2016 p-ISSN: 2540-752x e-ISSN: 2528-5726
- Lase, NK., Sipahutar, H., dan Harahap, F. (2016). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Potensi Lokal pada Mata Pelajaran Biologi SMA Kelas XII. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5 (2): 99-107.
- Nurhidayati, N., dan Khaeruman. (2020). Efektifitas Multimedia Dan Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*. 7 (1): 115-118.
- Nurhidayati, S. (2019). Pengintegrasian Potensi Lokal Pada Mata Kuliah Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Rasa Hormat Mahasiswa Terhadap Lingkungan. *JUPE*. 4 (4): 257-260.
- Nurhidayati, S., dan Khaeruman. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Bioteknologi Berbasis Potensi Lokal. *JUPE*. 2 (2): 87-91.
- Prabowo, DL., dan Maridi, N. (2016). The Development Of Local Potential-Based Module On Ecosystem Subject Matter as a Teaching Materials SMA N 1 Tanjungsari, Gunungkidul. *Proceeding Biology Education Conference* (ISSN: 2528-5742), Vol 13(1) 2016: 192-195
- Situmorang, RP. (2016). Analisis Potensi Lokal Untuk Mengembangkan Bahan Ajar Biologi Di Sma Negeri 2 Wonosari. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*. 4 (1).
- Susilo, MJ. (2018). Analysis of Environmental Potential as a Useful Source of Biological Learning. *Proceeding Biology Education Conference*. 15 (1): 541-546 p-ISSN: 2528-5742 Oktober 2018 SP-010-006.
- Zidny, R. (2013). Analisa pemahaman konsep mahasiswa SMA kelas X pada materi persamaan kimia dan stoikiometri melalui penggunaan diagram submikroskopik serta hubungannya dengan kemampuan pemecahan masalah. *Jurnal Riset dan Praktik Pendidikan Kimia*. 1(1), 28-36.